

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan penulisan yang dibuat oleh penulis mengenai Akulturasi *Keyboard Gondang* Pada Masyarakat Jawa Di Desa Lubuk Cuik Kecamatan Limapuluh Pesisir Kabupaten Batubara maka, penulis menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Eksistensi *Keyboard Gondang* di desa Lubuk Cuik hadir karena adanya permintaan dari masyarakat Jawa sekitar yang tertarik dengan musik tradisional Batak Toba, *Keyboard Gondang* sering di tampilkan sebagai hiburan pada upacara pernikahan masyarakat Jawa di Desa Lubuk Cuik. Hal ini memunculkan kebaruan bentuk pertunjukan musik dimana gondang yang dimaksud merupakan salah satu instrumen Toba yakni taganing yang dikolaborasikan dengan alat musik barat yaitu *Keyboard*. *Keyboard Gondang* juga kini menjadi bentuk kebudayaan baru di daerah tersebut dimana dapat dilihat adanya akulturasi budaya antara suku Jawa, Melayu dan Toba yang terjadi dalam bentuk pertunjukan musik tersebut.
2. Akulturasi budaya merupakan bentuk kebudayaan baru yang terbentuk dari beberapa suku dan tidak meninggalkan keaslian nilai-nilai budaya dari suku tersebut. hal ini dapat dilihat di Desa Lubuk Cuik yang merupakan tanah Melayu yang memiliki mayoritas suku Jawa yang gemar dengan nilai budaya dari tanah Batak, dimana masyarakat Jawa di daerah ini sangat suka dengan kehadiran musik tradisional Batak Toba yaitu Gondang. Gondang

yang dimaksud bukanlah ansambel musik Batak Toba melainkan salah satu instrumen pukul dari Batak Toba yaitu Taganing, dalam hal ini Taganing di kolaborasikan dengan instrumen musik barat yaitu *Keyboard* yang sering dikenal sebagai bentuk musik *Keyboard Gondang*. Pertunjukan *Keyboard Gondang* terdiri dari instrumen musik : *Keyboard*, Taganing, Penyanyi (biduan), Sulim, dan terkadang menggunakan beberapa alat musik tambahan lainnya seperti (saxhophone, sarune, hasapi, dan lain sebagainya).

B. Saran

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilalui dalam penulisan dan penulisan, penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Keberadaan Musik Tradisional di Di Desa Lubuk Cuik dapat menghadirkan beberapa Pertunjukan Musik Tradisional dari etnis lainnya seperti Musik Tradisional Karo , Musik Tradisional Simalungun, Mandailing, Nias dan beberapa suku lainnya yang dikolaborasikan dengan *Keyboard* guna untuk mengembangkan inovasi pertunjukan musik yang ada di Sumatera Utara Khususnya Kabupaten Batubara serta mengenalkan kebudayaan 8 etnis Sumatera Utara ke ranah nasional.
2. Menghadirkan Kegiatan Belajar atau Workshop Bersama masyarakat Desa Lubuk Cuik dengan konteks memperkenalkan nilai-nilai budaya yang ada guna menarik perhatian generasi muda untuk menjaga nilai budaya serta dapat dengan bijak memanfaatkan perkembangan teknologi agar tidak menutup kebudayaan ataupun nilai-nilai tradisi leluhur yang sudah mulai dilupakan.